

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia ini ada beberapa sekolah yang didalamnya telah menerapkan penggunaan *e-book* sebagai salah satu bagian dalam pembelajaran. Salah satu sekolah yang menerapkan penggunaan *e-book* dalam pembelajarannya adalah SMA Islam 1 Surakarta. Karena dengan adanya penggunaan *e-book* ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Jum'at 08 November 2024 terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penerapan *e-book* ini memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam pembelajaran, namun terdapat kendala atau permasalahan yang kerap terjadi pada siswa dan juga guru.

Dan juga kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menekankan penguasaan konsep yang lebih dalam dan kritis, dengan begitu guru memerlukan gaya pengajaran yang mendorong siswa untuk mengeksplor lebih banyak hal,berpikiran kritis, dan mampu menganalisis berbagai perspektif dalam pembelajaran agama. Oleh karena itu salah satu tantangan bagi guru di SMA Islam 1 Surakarta adalah pengembangan strategi pengajaran yang efektif untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan penggunaan *e-book* dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi alternatif yang bisa dipilih.

Sebagaimana yang sudah diketahui, dalam kehidupan ini pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan semua orang. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan peradaban dan kelangsungan hidup manusia di masa depan termasuk juga pendidikan keagamaan. Adapun tujuan dari pelaksanaan pendidikan di Indonesia ini untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, meningkatkan akses dan kesetaraan pendidikan, untuk meningkatkan daya saing global, untuk membentuk karakter dan mengembangkan potensi inidividu secara menyeluruh.

Melalui pendidikan kualitas bangsa manusia dapat dinilai, melalui kemampuannya dan keterampilannya. Sejarah telah membuktikan bahwa negara dengan peradaban yang berpendidikan tinggi mampu membangun bangsa yang kuat dan membawa kesejahteraan bagi rakyatnya. Pendidikan perlu dikelola, ditata, dan dikembangkan sejalan dengan perkembangan modern informasi digital yang tidak dapat dihentikan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan metode pengajaran dengan menggunakan metode baru atau perangkat pembelajaran yang dikembangkan (Indah N dkk, 2023:281).

Pemanfaatan teknologi di era sekarang harus dimanfaatkan dengan baik oleh umat manusia, sebagaimana dalam dalil Al-Qur'an surat Al-Anbiya' ayat 80 yang merupakan contoh pemanfaat teknologi bagi umat manusia :

وَعَلَّمَآءُ صَنَعَةَ الْبُؤْسِ لَكُمْ لِتُحْصِنَكُم مِّنْ بَآسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ۝

"Dan Kami ajarkan (pula) kepada Daud membuat baju besi untukmu, untuk melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?" (QS. Al-Anbiya' : 80).

Kemajuan pendidikan terjadi sejalan dengan perkembangan teknologi yang mencakup berbagai lini kehidupan. Kemajuan teknologi dan informasi ini menjadikan Abad ke-21 sering disebut sebagai abad teknologi dan media, dimana ilmu pengetahuan akan berjalan beriringan dengan kemajuan teknologi yang akan memunculkan berbagai inovasi dan kreasi sehingga akan memberikan kemudahan dan cara baru bagi manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Bidang teknologi dan informasi merupakan salah satu bidang yang mengalami lompatan besar dalam inovasi dan kreasi sehingga dapat memberikan dampak positif serta cara baru bagi manusia untuk menjalankan aktifitas (Jamun, 2018:121).

Pendidikan terus mengalami perkembangan yang sangat pesat setiap tahunnya. Mulai dari pendidikan tatap muka yang langsung diajarkan guru dengan cara tradisional didalam kelas sampai belajar dengan menggunakan gadget yang bisa dilakukan dimana saja. Penggunaan gadget pada anak usia sekolah rupanya juga mampu meningkatkan prestasi belajar anak (Purwijayanti & Munir, 2021:42) sehingga ini bisa menjadi salah satu alternatif metode mengajar bagi tenaga didik.

Perkembangan pendidikan di era digital ini semakin menguatkan menyebarnya pemilihan pendekatan konstruktivisme, dimana seorang guru

tidak lagi berperan sebagai sumber utama dalam melaksanakan pembelajaran melainkan mengkonstruksi pengetahuan dan melihat peserta didik telah memiliki pengetahuan awal, bukan lagi seperti kertas kosong saja. Dalam proses pembelajaran yang dibutuhkan tidak lagi mengharuskan peserta didik duduk dikelas, namun belajar dapat dilaksanakan dimana saja. Hal ini telah terbukti dengan adanya proses pembelajaran dengan sistem daring yang dilaksanakan secara virtual, sehingga hal ini membutuhkan kesiapan guru baik secara kompetensi maupun fasilitas pendukung. Adanya sistem daring juga memunculkan banyak istilah baru didunia pendidikan seperti *hybrid learning*, *online-class*, *e-modul*, *e-book*, serta *e-quizz*, dimana hal ini masih belum menjadi budaya yang merata di banyak sekolah (Erfiani, 2022:69).

Tidak seperti dulu dimana buku hanya bisa kita baca dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang disusun sedemikian rupa, di era sekarang seiring dengan kemajuan zaman buku tidak hanya berbentuk kertas saja tapi bisa berbentuk digital yang tersimpan dalam handphone sehingga akses penggunaannya juga lebih mudah. Kemajuan teknologi sekarang ini mendorong banyak perubahan dalam kehidupan manusia dari era informasi ke era digital di segala bidang. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu langkah inovatif untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga dapat bersaing di tingkat global. Salah satu bentuk media pembelajaran mahasiswa yang mengimplementasikan perkembangan teknologi dan komunikasi dengan

interaksi pengguna yang sedang dikembangkan saat ini adalah buku digital atau dikenal dengan *e-book* (Lenny,2020:4).

Electronic book atau yang bisa disebut *e-book*, dalam Bahasa Indonesia dikenal sebagai buku edigital atau buku yang berbentuk versi elektronik buku. Atau dapat diartikan “*E-book* adalah versi elektronik dari sebuah buku cetak, tetapi *e-book* dapat eksis tanpa di print out dan *e-book* biasanya dibaca pada alat khusus yang disebut *e-book reader*. PC dan sebagian telepon selular yang dapat juga digunakan untuk membaca *e-book*.” *E-book* merupakan bentuk digital dari buku cetak yang umumnya terdiri dari setumpuk kertas dijilid yang berisi teks atau gambar, maka buku elektronik ini berisikan informasi digital yang berisi teks, gambar, audio yang dapat dibaca melalui smartphone. *E-book* juga memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik ini dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. *E-book* ini sangat memudahkan masyarakat terutama pada pelajar untuk dapat membaca ratusan halaman bukunya dalam satu file dan menghemat biaya membeli buku (Lenny,2020:5).

Menurut John Vivian, Peter J Maurin dalam bukunya “*the media off mass communication*” (2012 : 109) menyatakan *e-book* tersedia dalam dua jenis, pertama yaitu *e-book* yang bersifat tertutup hanya dapat dibaca dengan alat versi digital komputer dari buku cetak untuk di baca dan program khusus (*e-book reader*) serta yang kedua *e-book* yang dapat dibaca oleh berbagai peralatan digital, *e-book* jenis ini yang tersedia di internet mulai dari smartphone. *E-book* yang menarik dan interaktif merupakan kombinasi dari

beberapa unsur seperti teks, grafik, gambar, ataupun audio dan video. *E-book* yang interaktif dapat memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri maupun dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Materi dasar dari menggambar teknik dapat disampaikan secara rinci melalui teks, sedangkan untuk tutorial beberapa cara dan teknik menggambar dapat disampaikan melalui video tutorial yang terdapat dalam *e-book* (AA Sanuaka dkk,2017:14).

Buku digital atau *e-book* bukan hanya tentang perkembangan era digital itu sendiri atau gaya baru penerbitan sumber bacaan namun juga tentang kemudahan bagi manusia itu sendiri. Artinya pembuatan *e-book* ini tujuannya tidak lain dan tidak bukan adalah agar manusia mendapatkan akses yang mudah dalam menambah wawasan dan pengetahuannya. *Smartphone* seperti yang diketahui merupakan benda yang dimiliki hampir semua penduduk bumi dan selalu dibawa ke mana-mana. Dengan adanya *smartphone* ini manusia dapat menyimpan ratusan bahkan ribuan *e-book* di dalamnya sehingga kapanpun dan di manapun manusia dapat membacanya (Nasrul, 2020:77).

E-book dapat menjadi solusi belajar formal dan informal yang tidak memiliki batas ruang dan waktu. Melalui *e-book* menjadikan akses ke berbagai macam sumber pembelajaran, baik itu konten ataupun manusia menjadi lebih mudah. Mampu untuk mendukung sekelompok orang atau grup untuk belajar bersama serta membawa pembelajaran kepada siswa bukan siswa ke pembelajaran. *E-book* memberikan kesempatan bagi siswa

untuk memegang kendali atas kesuksesan masing-masing. Seperti contohnya setiap siswa diberi kebebasan untuk menentukan kapan akan mulai dan kapan akan menyelesaikan. Bagian mana dalam satu modul yang ingin dipelajari terlebih dahulu. Jika mengalami kesulitan untuk memahami suatu bagian, ia bisa mengulang-ulang lagi sampai merasa memahaminya (Diani S dan M.Aufa,2020:17-18).

Selain pada mengajar, seorang guru juga harus merencanakan pembelajarannya dan meningkatkan kompetensinya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan seorang guru dalam meningkatkan kompetensinya adalah dengan merancang gaya pembelajaran, media, serta sumber belajar yang mampu menarik minat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi maka tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Selain itu literasi digital mampu merubah pola pikir peserta didik agar tidak mudah termakan isu provokasi, berita hoaks serta tidak akan menjadi korban penipuan berbasis digital yang mana sering terjadi belakangan ini. Penggunaan teknologi informasi merupakan sebuah cara yang sangat efektif serta efisien dalam penyampaian informasi dalam pembelajaran sehingga hal ini dapat membuat pembelajaran lebih berkualitas (Imansari & Sunaryantiningsih, 2017:13).

Dengan hadir dan digunakannya *e-book* oleh seorang guru dapat memberikan kontribusi yang tinggi dan besar dalam menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran daring maupun luring dikarenakan media memiliki fungsi utama sebagai alat bantu dan sebagai sumber belajar bagi guru-guru di

manapun mereka berada. Arti penting sebuah media adalah ketidakjelasan bahan materi yang disampaikan guru bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan penggunaan media. Dengan adanya media buku digital akan lebih mudah bagi siswa untuk mengakses informasi kapanpun dan di manapun. Tentunya, fungsi buku digital adalah sebagai media yang dapat meningkatkan produktivitas belajar dalam proses pembelajaran daring dan sebagai alat bantu guru dalam mengefektifkan dan mengefisienkan waktu pembelajaran, sedangkan tujuannya adalah mengurangi beban guru dalam memberikan materi dan memungkinkan bersifat individual serta informasi yang luas kepada siswa dan melindungi informasi yang disampaikan (Yumitra dan Herna, 2021:37-38).

Namun sayangnya di Indonesia ini penggunaan *e-book* dalam dunia pendidikan sekolah masih minim atau jarang, terlebih pada pelajaran keagamaan. Rendahnya penggunaan *e-book* juga dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan akan penggunaan *e-book* itu sendiri, sehingga membuat seseorang kurang mengerti untuk menggunakan layanan tersebut. Selain itu kurikulum yang sekarang berjalan juga tidak mengkhususkan penggunaan *e-book* dalam proses pembelajaran. Padahal dengan menggunakan *e-book* ini belajar akan lebih mengasyikkan dan tidak membosankan karena dapat menginformasikan, mendidik, dan membuat seseorang yang tidak tahu menjadi tahu tentang suatu hal. Seperti contohnya jika seseorang mencari sesuatu materi baru dari dalam *e-book* didalamnya sudah terdapat berbagai macam jenis penjelasan yang bisa digunakan

sehingga membantu seseorang memahami hal baru. Penggunaan *e-book* juga dapat meningkatkan kualitas belajar dengan cara memanfaatkan sumber informasi yang luas.

Sumber belajar memiliki manfaat bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil dan kualitas belajarnya. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik (Irwandi & Fajeriadi, 2019:69). Sumber belajar merupakan alat pembelajaran yang bisa dimanfaatkan guru dan peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan informasi/pengetahuan baru serta keterampilan dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar ada berbagai jenis diantaranya yaitu dapat berupa bahan ajar atau modul, lingkungan, pesan, orang, teknik, atau metode. Pembelajaran dapat dikatakan lancar jika didukung dengan tersedianya sumber belajar yang memadai, media yang menarik, serta sistem pembelajaran yang tepat. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan cara meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang tepat yaitu dengan penggunaan bahan ajar yang cermat sesuai dengan kebutuhan era di zaman sekarang (Erdi & Padwa, 2021:22).

Namun tentu perkembangan tersebut juga dipengaruhi oleh teknologi dan informasi yang berkembang saat ini. Perkembangan dunia digital dalam pembelajaran ini bukan berarti tidak memiliki kendala, kemanapun penggunaan *e-book* beradaptasi dan digunakan tentu saja akses jaringan ikut menghiasi dari sederet kendala pembelajaran digital. Permasalahan lainnya

yaitu ada berbagai keterbatasan teknologi baik dari siswa maupun guru itu sendiri, sehingga tidak paham bagaimana cara mengakses *e-book* dengan efektif. Ada juga beberapa sekolah atau lingkungan yang mungkin sulit untuk mengakses teknologi sehingga penggunaan *e-book* menjadi terkendala. Kekhawatiran lainnya juga pembelajaran menggunakan *e-book* bisa saja membuat peserta didik justru kecanduan menggunakan gadget dan rentan terhadap konten yang tidak sesuai sehingga baik guru maupun orang tua harus siap memberikan pengawasan ekstra pada siswa saat mengakses teknologi informasi dalam internet (Hardiyanto, 2020:6) .

Selain pada permasalahan-permasalahan yang disebutkan diatas, di era digital yang membersamai kehidupan manusia sekarang yang salah satu manfaatnya dapat mengubah penggunaan buku cetak menjadi *e-book*, nyatanya dalam penggunaan *e-book* itu sendiri tidak sepenuhnya di pandang sebagai sesuatu yang memiliki kelebihan semata yang mana memiliki implikasi terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Faktanya memang penggunaan *e-book* sendiri juga terdapat kekurangan yang tidak dapat dipungkiri kenyatannya. Hal ini tentu patut untuk dikaji, bagaimana penggunaan *e-book* yang dipandang memiliki manfaat bagi manusia namun juga memiliki kekurangan sehingga manusia dapat menentukan sikapnya dalam melihat dan menggunakan *e-book* tersebut (Nasrul, 2020:81).

Berdasarkan paparan dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait seberapa berpengaruh penggunaan *e-book* untuk pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam dengan judul “ANALISIS PENGGUNAAN *E-BOOK* DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Penggunaan *e-book* bisa menyebabkan guru ataupun siswa terlalu bergantung pada teknologi
2. Beberapa guru kurang terampil dalam menggunakan dan menerapkan teknologi *e-book* dalam pembelajaran
3. Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat digital yang diperlukan
4. Beberapa fitur interaktif dalam *e-book* bisa mengalihkan fokus siswa dari materi

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam hal ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar suatu penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Permasalahan penelitian ini dibatasi pada :

1. Analisis penggunaan *e-book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta

2. Faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pemahaman yang jelas dan terinci tentang permasalahan yang akan dipecahkan atau dijelaskan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan *e-book* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung penggunaan *e-book* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat penggunaan *e-book* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan *e-book* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-book* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat penggunaan *e-book* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendukung pendapat Diani Syahfitri dan M.Aufa Muis dalam jurnalnya bahwa menambah wawasan ilmiah tentang efektivitas buku digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran
- b. Menurut pendapat Nasrul Makdis dalam jurnalnya, *e-book* menjadi rujukan bagi peneliti dalam mengembangkan teori baru terkait pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran dan pemahaman lebih lanjut terkait teori-teori yang sudah ada sebelumnya
- c. Mendukung pendapat ruddamayanti dalam karya jurnalnya yang mana *e-book* mampu menambah wawasan terkait interaksi manusia dan teknologi dalam konteks pendidikan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para guru sebagai bahan pertimbangan untuk penerapan dan penggunaan teknologi didalam pembelajaran

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengikuti kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada khususnya tentang penggunaan buku digital untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam